

# ANALISIS SWOT DALAM MENGETAHUI STRATEGI BERSAING (Kasus Hotel Pangeran Pekanbaru)

By: Hayatul Mardiyah

[mhayatul@yahoo.co.id](mailto:mhayatul@yahoo.co.id)

Supervisor: Endang Sutrisna

Library of Riau University

Department of Government  
Faculty of Social Science and Political Science  
University of Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12.5 Simp. Baru Pekanbaru  
Phone Fax 0761-63277

## ABSTRACT

*Hotel Pangeran Pekanbaru is one of the four star hotel in Pekanbaru. Hotel is a type of business that is engaged in services which compete to provide good facilities and services. Increase the number of hotels in Pekanbaru, the Hotel Pangeran Pekanbaru should be able to compete and survive in this competitive hospitality industry. This study aims to identify and analyze the competitive strategy Hotel Pangeran Pekanbaru. This is a descriptive study with case study and data collection techniques performed by interviewing the parties involved in this study. From the results of interviews conducted can be analyzed that the Hotel Pangeran Pekanbaru continue competition in improving the quality of service and facilities that will be offered to consumers by putting prices, products, services corresponding to the four-star standard and continue to compete with a new kind of hotel in Pekanbaru.*

*Keywords: business strategy, SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity, Treats), SWOT Analysis*

## PENDAHULUAN

Zaman yang semakin berkembang menyebabkan pola pikir manusia juga semakin berkembang lebih maju. Perkembangan pola pikir tersebut dibuktikan dengan banyaknya jumlah masyarakat yang membuka usaha sendiri atau disebut juga dengan wirausahawan. Hal ini disebabkan oleh faktor globalisasi sehingga menyebabkan masyarakat terus berlomba-lomba dalam menjalankan usaha bisnis tersebut. Sulitnya untuk mencari lapangan pekerjaan atau

sedikitnya tingkat penawaran kerja dan tingginya tingkat permintaan kerja di Indonesia merupakan faktor lain dari timbulnya wirausahawan-wirausahawan baru. Hal ini dapat juga membuat dampak positif terhadap masyarakat yang ingin menghasilkan uang dengan usaha yang mereka ciptakan sendiri. Dan dengan semakin banyaknya untuk mencari peluang usaha tersebut maka terciptalah lapangan pekerjaan yang banyak menampung tingkat permintaan kerja di Indonesia.

Bisnis pada dasarnya bergerak dalam berbagai bidang, mulai dari penjualan produk hingga penjualan jasa. Produk dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menggolongkannya berdasarkan pada apakah produk tersebut berwujud (*tangible*) atau tidak (*intangible*).

Philip Kotler mendefinisikan jasa adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak lain, yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Produk jasa bisa berhubungan dengan produk fisik maupun tidak.

Jasa adalah salah satu pilihan masyarakat dalam menciptakan usaha mereka. Karena jasa merupakan salah satu layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat dari segala penjuru, yaitu berupa jasa akomodasi, transportasi, asuransi dan jenis jasa lainnya. Berbicara mengenai jasa akomodasi, jasa akomodasi adalah jasa yang menawarkan ruang inap dan segala kelengkapan yang ada di dalamnya. Dalam hal akomodasi, hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang sangat dominan di dunia, terbukti dengan banyaknya jumlah hotel yang terdapat di setiap daerah, maupun negara yang menawarkan sarana dan prasarana yang sangat menarik bagi pengunjung hotel.

Hotel Pangeran Pekanbaru adalah salah satu hotel bintang empat yang memiliki persaingan yang sangat ketat. Dalam hal ini dapat dilihat dari tingkat penjualan kamar mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Sehingga Hotel Pangeran Pekanbaru dianggap tidak dapat mempertahankan ataupun meningkatkan eksistensinya dalam

merebut pengunjung dengan sejenis hotel lainnya. Sehingga dilakukan penelitian mengenai Analisis SWOT dalam Mengetahui Strategi Bersaing Hotel Pangeran Pekanbaru.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis strategi bersaing Hotel Pangeran Pekanbaru yang dilakukan dengan menggunakan analisis *SWOT*.

## KONSEP TEORI

### Pengertian Hotel

*Hotel Proprietors Act* (1956) mengatakan hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

AHMA (*American Hotel & Motel Association*) hotel adalah suatu tempat yang menyediakan tempat menginap, makanan dan minuman, pelayanan lainnya untuk disewakan kepada tamu atau orang-orang yang tinggal untuk sementara waktu.

### Pengertian Strategi

Menurut Chandler (1962): Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Menurut Porter (1985): Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

### Tipe-tipe Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Manajemen, merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro. Misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan, dan sebagainya.
2. Strategi Investasi, merupakan strategi kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

Strategi Bisnis, yang biasa disebut juga strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen. Misalnya, strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.

## **SWOT**

Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat. "SWOT" merupakan akronim untuk kata-kata "Strengths," (kekuatan), "Weaknesses," (kelemahan), "Opportunities," (Peluang), dan "Threats," (Ancaman). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi termasuk satuan bisnis tertentu, sedangkan peluang dan ancaman

merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Pangeran Pekanbaru, yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 373 Pekanbaru, dimana Hotel Pangeran adalah salah satu hotel Berbintang 4 yang ada di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada Hotel Pangeran karena penulis melihat Hotel Pangeran berada pada lokasi yang strategis, dan pada lokasi yang berdekatan terdapat dua pesaing yang berpredikat sama sebagai pesaing dari Hotel Pangeran Pekanbaru.

### **2. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber dari bisnis perhotelan tersebut adalah manajer dan staff operasional Hotel Pangeran, dimana manajer dalam penelitian ini bertindak sebagai *key informant* untuk memberikan semua informasi mengenai faktor internal dan eksternal yang ada pada Hotel Pangeran Pekanbaru.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu dengan membuat panduan wawancara.

### **5. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Metode Analisis Deskriptif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki kekuatan yang dimiliki Hotel Pangeran Pekanbaru seperti lokasi Hotel Pangeran Pekanbaru yang strategis, nama Hotel Pangeran yang sudah terkenal, dekat dengan Bandara Sultan Syarif Kasim, juga Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki kekuatan yang digambarkan oleh Marketing Manager yaitu Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki sifat kekeluargaan dan kebersamaan. Artinya semua karyawan Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki kewajiban yang sama terhadap pihak hotel yaitu sama-sama berkewajiban memajukan Hotel Pangeran Pekanbaru dengan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah tamu Hotel Pangeran Pekanbaru.

Kelemahan Hotel Pangeran Pekanbaru yang telah digambarkan oleh Marketing Manager yaitu Hotel Pangeran Pekanbaru adalah hotel lama. Oleh karena itu Hotel Pangeran Pekanbaru harus bisa merubah pemikiran konsumen kalau Hotel Pangeran Pekanbaru bisa menyaingi hotel-hotel kompetitor baru lainnya dengan menambah fasilitas yang lebih baik dan pelayanan yang lebih baik. Selain itu kelemahan yang terlihat pada Hotel Pangeran Pekanbaru yaitu Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki lahan parkir yang sempit, jauh dari pusat *entertainment* atau mall, dan jauh dari pusat tempat makan.

Peluang yang sangat besar dalam industri perhotelan ini karena Hotel

Pangeran Pekanbaru mengambil peluang dengan banyaknya jumlah kamar yang tersedia dibandingkan dengan hotel lainnya serta Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki ruang meeting dan ballroom yang berkapasitas hingga 2500 orang. Inilah yang dijadikan Hotel Pangeran dalam merebut peluang untuk mendapatkan tamu hotel dan konsumen yang ingin mengadakan event besar dengan tamu yang berjumlah besar.

Ancaman yang harus dihadapi oleh Hotel Pangeran Pekanbaru yaitu banyaknya kompetitor baru yang bermunculan pada industri perhotelan ini. Artinya konsumen yang ingin mencoba jasa hotel baru terus meningkat. Ketakutan Hotel Pangeran Pekanbaru sebagai hotel lama sangat dirasakan oleh Hotel Pangeran Pekanbaru. Dan oleh karena itu Hotel Pangeran Pekanbaru harus mampu bersaing dengan hotel-hotel baru yang ada di Pekanbaru dengan terus meningkatkan fasilitas yang *up to date* dan terus meningkatkan pelayanannya.

Gambaran SWOT yang dimiliki oleh Hotel Pangeran Pekanbaru tersebut menunjukkan bahwa Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki persaingan yang ketat dalam industri perhotelan yang mengharuskan Hotel Pangeran Pekanbaru harus membuat strategi yang dapat memenangkan persaingan bisnis baik dalam strategi harga, produk atau fasilitas yang disediakan maupun pelayanan yang diberikan.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Pada Hotel Pangeran Pekanbaru yaitu kekuatan yang dimiliki Hotel

Pangeran Pekanbaru seperti lokasi Hotel Pangeran Pekanbaru yang strategis, nama Hotel Pangeran yang sudah terkenal, dekat dengan Bandara Sultan Syarif Kasim, juga Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki kekuatan yang digambarkan oleh Marketing Manager yaitu Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki sifat kekeluargaan dan kebersamaan. Kelemahan yang terlihat pada Hotel Pangeran Pekanbaru yaitu Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki lahan parkir yang sempit, jauh dari pusat *entertainment* atau mall, dan jauh dari pusat tempat makan, selain itu Hotel Pangeran Pekanbaru adalah hotel lama yang mengharuskan Hotel Pangeran Pekanbaru bersaing untuk melawan hotel-hotel kompetitor pesaing lainnya. Peluang yang sangat besar dalam industri perhotelan ini karena Hotel Pangeran Pekanbaru mengambil peluang dengan banyaknya jumlah kamar yang tersedia dibandingkan dengan hotel lainnya serta Hotel Pangeran Pekanbaru memiliki ruang meeting dan ballroom yang berkapasitas hingga 2500 orang. Inilah yang dijadikan Hotel Pangeran dalam merebut peluang untuk mendapatkan tamu hotel dan konsumen yang ingin mengadakan event besar dengan tamu yang berjumlah besar. Ancaman yang harus dihadapi oleh Hotel Pangeran Pekanbaru yaitu masalah harga dan pesaing. Hotel Pangeran Pekanbaru harus mampu menawarkan harga bersaing dengan kompetitor karena konsumen akan memilih harga yang lebih murah dengan produk yang sama. Banyaknya kompetitor baru yang bermunculan pada industri perhotelan ini juga mengharuskan Hotel Pangeran Pekanbaru

memberikan fasilitas dan pelayanan yang lebih baik.

## 2. Saran

Saran penulis kepada Hotel Pangeran Pekanbaru agar dapat mempertahankan kekuatan dengan memanfaatkan peluang, untuk mengatasi ancaman dan kelemahan Hotel Pangeran Pekanbaru harus dapat mempertahankan atau bahkan lebih mengoptimalkan serta menambah lagi kekuatan yang ada pada Hotel Pangeran Pekanbaru guna untuk memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu Hotel Pangeran Pekanbaru juga harus meminimalisir kelemahan yang ada untuk menghindari ancaman yang datang dari kompetitor baru. Karena ancaman akan membawa dampak yang sangat buruk bagi Hotel Pangeran Pekanbaru. Dengan adanya strategi yang baik dan unggul ini diharapkan Hotel Pangeran Pekanbaru mampu bersaing dalam industri perhotelan ini dan mampu menguasai pasar yang ada.

Hotel Pangeran Pekanbaru juga harus meningkatkan daya saing terhadap kompetitornya baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan mutu fasilitas dengan memberikan fasilitas yang lebih *up to date* yaitu seperti fasilitas hiburan yang akan menarik minat pengunjung lebih tinggi lagi serta menunjangnya dengan pelayanan yang maksimal, karena konsumen akan memilih sebuah hotel dengan fasilitas dan pelayanan yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

Hunger, David, J., dan Thomas L. Wheelen, 2003, *Managemen Strategi, edisi Kedua*, Yogyakarta: Andi.

Kusnadi. HMA, 2000, *Pengantar Manajemen Strategi*, Malang.

Miller, Michael, 2002, *Business Plans*, Jakarta: Prenada Media.

Rangkuti, Freddy, 1997, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis – Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk Menghadapi Abad 21*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Siagian, P. Sondang, 2012, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Umar, Husein, 1999, *Riset Strategi Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Husein, 2003, *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama..

Widanaputra, A.A, GP., Herkules Bambang Suprasto, Dodik Aryanto, dan M.M. Ratna Sari, 2009, *Akuntansi Perhotelan: Pendekatan sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.